

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT.MIDI UTAMA INDONESIA, TBK

Eka Dyah Setyaningsih

Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika
eka.edy@bsi.ac.id

Cucun Cunengsih

Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika
cucuncunenk18@gmail.com

ABSTRACT

Research at PT. Midi Utama Indonesia, Tbk aims to study the company's financial condition. This research is quantitative descriptive. The type of data which is the data obtained from http://alfamidiku.com/MIDI_LKTW_1606.pdf is in the form of annual financial reports from 2010-2016. The analysis used is multiple regression analysis consisting of DER, CR and (ROA). Model. Is a dependent variable. The second variable does not significantly influence the independent variables. The second variable simultaneously with the independent variable. The results of this study indicate that the variables are not significantly significant to ROA. The CR variable is partially insignificant to ROA. While simultaneously, DER and CR have a significant influence of 84.3% on ROA at PT. Midi Utama Indonesia, Tbk

ABSTRAK

Penelitian pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk bertujuan mengkaji pengaruh dari rasio terhadap probabilitas keuangan dari suatu perusahaan. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari http://alfamidiku.com/MIDI_LKTW_1606.pdf berupa laporan keuangan tahunan dari 2010-2016. Metode analisis yang digunakan adalah analisa regresi berganda yang terdiri dari DER, CR dan (ROA). Model regresi digunakan melihat pengaruh dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Kedua variabel independen secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan pada variabel independen. Kedua variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan pada variabel independen. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa variabel DER secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. variabel CR secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara simultan DER dan CR terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 84.3% terhadap ROA pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk.

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, bidang keuangan menjadi sangat penting bagi perusahaan. Perekonomian yang kompleks dan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat membuat bidang keuangan mendapat perhatian yang lebih baik. Untuk menghadapi persaingan tersebut, diperlukan suatu penanganan dan pengolahan dengan baik yang dilakukan oleh pihak manajemen.

Dalam kegiatan ekonomi suatu proses pengambilan keputusan harus dilakukan dengan cepat dan tepat. Disamping tersedianya informasi yang relevan, kecakapan dalam

menganalisis dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang ada sangatlah penting. Informasi dapat dikatakan relevan jika informasi tersebut mampu membuat perbedaan dalam pengambilan keputusan ekonomi pemakai, dengan membantu mereka memprediksikan hasil dari peristiwa di masa lalu, sekarang dan masa depan, serta untuk mengkonfirmasi atau melakukan koreksi atau ekspektasi.

Salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangan. Alat analisis laporan keuangan yang umum digunakan adalah rasio

keuangan. Secara umum, rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi : rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas. Rasio keuangan dapat digunakan untuk meramalkan kinerja perusahaan di masa depan.

DER (Debt to Equity Ratio) atau leverage dalam penggunaan aset dan sumber dana (source of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Penggunaan hutang dalam kegiatan pendanaan perusahaan tidak hanya memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. Jika proporsi leverage tidak diperhatikan perusahaan hal tersebut akan menyebabkan turunnya profitabilitas karena penggunaan hutang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap

Rasio likuiditas diukur dengan Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi. Current Ratio merupakan perbandingan antara jumlah aktiva dengan hutang lancar. Semakin tinggi Current Ratio suatu perusahaan, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya. Quick Ratio dihitung dengan mengurangi persediaan dari aktiva lancar dan sisanya dibagi dengan kewajiban lancar. Sedangkan Cash Ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Termasuk berpotensi untuk memprediksi rasio profitabilitas yaitu ROA (return on assets) dimasa depan. Perkembangan pada persaingan yang sangat ketat, menyebabkan keunggulan kompetitif telah berkembang dan melibatkan pada pentingnya kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu sangat penting untuk lebih mendalami studi mengenai kinerja keuangan perusahaan. ROA merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur

efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba setelah pajak atau net income after tax terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin baik.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut;

1. Apakah ada pengaruh secara parsial DER (X1) terhadap ROA (Y) ?
2. Apakah ada pengaruh secara parsial CR (X2) terhadap ROA(Y) pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk?
3. Apakah ada pengaruh secara simultan DER(X1), CR(X2) Terhadap ROA (Y) pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial DER (X1) terhadap ROA (Y) pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk.
2. Untuk pengaruh secara parsial CR (X2) terhadap ROA (Y) pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan DER(X1), CR(X2) Terhadap ROA (Y) pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

Debt To Equity Ratio

Menurut Harahap (2013) Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung utang dan modal, yang dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Pendapat lain Kasmir (2010) menyatakan bahwa Debt to Equity merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh

utang ekuitas. Debt to equity ratio termasuk dalam rasio leverage yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Menurut Riyanto (2007) rasio leverage adalah rasio-rasio yang dimaksud untuk mengukur sampai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.

Adapun rumus dari DER (Debt to Equity Ratio) :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}}$$

Berdasarkan penelitian sebelumnya (2013) oleh Barus dan Leilani bahwa leverage yang diprosikan dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Maka hipotesisnya adalah :

H1 : Terdapat pengaruh secara simultan DER(X1), CR(X2) Terhadap ROA (Y) pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk.

Likuiditas (Current Ratio)

Menurut *Fred Weston* dalam Kasmir (2016:129) memberikan batasan bahwa “Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang yang sudah jatuh tempo”.

Menurut Hanafi dan Halim (2009:75) mengemukakan bahwa “Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan)”.

Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Dengan demikian, dapat

dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek. Intinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang yang sudah jatuh tempo.

Menurut Kasmir (2016:134) memberikan batasan bahwa “*Current ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas dan *Current ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”.

Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Versi terbaru pengukuran rasio lancar adalah mengurangi sediaan piutang.

Menurut Hanafi dan Halim (2009:202) menyimpulkan bahwa:

Rasio lancar dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya kas yang dimiliki perusahaan ditambah asset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya utang-utang yang jatuh tempo dalam jangka waktu dekat (tidak lebih dari satu tahun), pada tanggal tertentu seperti tercantum pada neraca.

Menurut Kasmir (2016:135) menyimpulkan bahwa:

Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Untuk mengatakan suatu kondisi perusahaan baik atau tidaknya, ada suatu standar yang digunakan, misalnya rata-rata industri untuk usaha yang sejenis atau dapat pula digunakan target yang telah ditetapkan perusahaan sebelumnya, sekalipun kita tahu bahwa target yang telah ditetapkan perusahaan biasanya ditetapkan berdasarkan rata-rata industri untuk usaha yang sejenis.

Dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa rasio lancar dengan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan. Artinya dengan hasil rasio seperti itu, perusahaan sudah merasa berada dititik aman dalam jangka pendek. Namun, sekali lagi untuk mengukur kinerja manajemen, ukuran yang terpenting adalah rata-rata industri untuk perusahaan yang sejenis.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan, dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan utang lancar.

Menurut Kasmir (2016: 143) rata-rata Standar Industri Rasio Likuiditas suatu perusahaan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1

Rata-rata Standar Retail Rasio Likuiditas suatu perusahaan

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1.	Current ratio	2 kali

2.	Quick ratio	1,5 kali
3.	Cash ratio	50%
4.	Cash turn over	10%
5.	Inventory to net working capital	12%

Sedangkan untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilitas)}}$$

Berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa Afriyanti (2011) menunjukkan *current ratio* berpengaruh negatif terhadap Return on Asset. Menurut Barus dan Leilani (2013) *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

Maka hipotesisnya sebagai berikut :

H2 : Terdapat pengaruh secara parsial DER (X1) terhadap ROA (Y) pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk.

Profitabilitas (ROA)

Menurut Kasmir (2016:196) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perusahaan tersebut.

Menurut Hanafi dan Halim (2009:81) mengemukakan bahwa "*profitabilitas*

mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (*profitability*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu”. Ada tiga rasio yang sering dibicarakan, yaitu: *profit margin*, *return on asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE).

Menurut Harmono (2009:109) profitabilitas merupakan “ suatu kemampuan yang menggambarkan kinerja fundamental perusahaan yang ditinjau dari tingkat efisien dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba.”

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut Riyadi (2006:156) *Return On Asset* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.

Menurut Hanafi dan Halim (2009:81) *Return On Asset* “mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. ROA juga sering disebut juga sebagai *Return On Investment* (ROI).

Menurut Hery (2015:228) *Return On Asset* (ROA) Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

Semakin tinggi hasil pengembalian atas asset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset berarti semakin

rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

Menurut Lestari dan Sugiharto (2007:196) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam mempengaruhi keuntungan bersih.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Rasio ini dihitung dengan membagi laba sebelum pajak terhadap total asset. Dan merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Menurut Kasmir (2016: 208) Rata-rata Standar Industri Rasio Profitabilitas suatu perusahaan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2

Rata-rata Standar Retail Rasio Profitabilitas suatu perusahaan

No.	Jenis Rasio	Standar Industri
1.	Net Profit Margin	20%
2	Return On Investment	30%
3.	Return On Equity	40%

Menurut Lestari dan Sugiharto (2007:196) angka *Return On Asset* (ROA) dikatakan baik apabila $> 2\%$. Secara sistematis perhitungan *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut ;

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam tugas akhir ini penulis memilih *Return On Asest* (ROA) sebagai indikator untuk mengukur

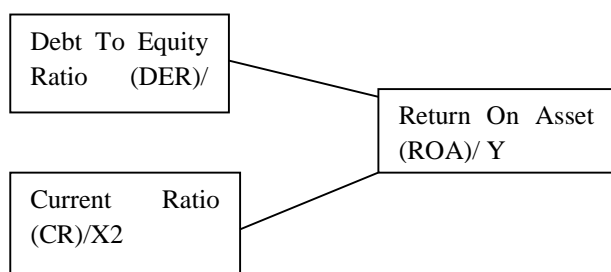
kinerja keuangan. Karena *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

signifikan negatif antara variabel debt to equity ratio terhadap return on assets

Maka hipotesisnya sebagai berikut :

Ha3 : Terdapat pengaruh secara parsial CR (X2) terhadap ROA (Y) antara pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk.

Kerangka pemikiran teoritis penelitian sebagai berikut :



Penelitian yang dilakukan oleh Barus & Leilani (2013) yang berjudul Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Wira Ekonomi Miroskil Vol 3 No.02 . Hasil dari penelitian ini adalah leverage yang diprosikan dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang lain oleh Afrianti (2011) yang berjudul Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratios, Sales dan Size Terhadap ROA. Hasil penelitian ini adalah current ratio berpengaruh negatif terhadap Return on Asset

Penelitian Selanjutnya oleh Mahardhika & Marbun (2016) yang berjudul Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset adalah terdapat pengaruh yang signifikan positif antara variabel current ratio terhadap return on asset dan

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Mahardhika & Marbun adalah pengaruh yang signifikan positif antara variabel current ratio terhadap return on asset dan terdapat pengaruh

terdapat pengaruh signifikan negatif antara variabel debt to equity ratio terhadap return on assets

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Midi Utama Indonesia, Tbk.menggunakan publikasi laporan keuangan dari tahun 2010-2016 yang diperoleh dari website dengan alamat

http://alfamidiku.com/MIDI_LKTW_1606.pdf

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini publikasi atas laporan keuangan secara tahunan rutin selama periode yang digunakan dalam penelitian serta memiliki data

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dari pihak lain atau sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini yang sudah diolah dan didapatkan melalui dokumen yang telah tersedia

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi melalui mengumpulkan, mencatat, mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan PTMidi Utama Indonesia, Tbk.

Metode Analisis Data

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui suatu pengaruh variabel independendengan variabel dependen apakah memiliki pengaruh yang positif atau negatif. Analisis ini akan menggunakan aplikasi SPSS 22 for windows

PEMBAHASAN**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	63,669	28,571		2,228	,090		
X1	-5,790	4,116	-1,327	-1,407	,232	,044	22,609
X2	-59,257	25,731	-2,171	-2,303	,083	,044	22,609

a. Dependent Variable: Y

1. Uji parsial DER (X1) terhadap ROA (Y) pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk

Berikut ini hipotesisnya :

Ho : Tidak terdapat pengaruh secara parsial DER (X1) terhadap ROA (Y) pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk

Ha1 : Terdapat pengaruh secara parsial DER (X1) terhadap ROA (Y) pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk

Berdasarkan tabel Coeficient maka nilai sig X1 sebesar $0,23 > 0,05$ yang berarti tabel diatas diperoleh nilai maka Ho diterima, dapat disimpulkan bahwa secara parsial antara DER terhadap ROA yang terbentuk adalah tidak signifikan

2. Uji parsial CR (X1) terhadap ROA (Y) pada PT. Midi Utama, Tbk

Berikut ini hipotesisnya :

Ho : Tidak terdapat pengaruh secara parsial CR (X2) terhadap ROA (Y) antara pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk.

Ha2 : Terdapat pengaruh secara parsial CR (X2) terhadap ROA (Y) antara pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk.

Berdasarkan tabel Coeficient maka nilai sig X2 sebesar $0,83 > 0,05$ yang berarti tabel diatas diperoleh nilai maka Ho diterima, dapat disimpulkan bahwa secara parsial antara CR terhadap ROA yang terbentuk adalah tidak signifikan

3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,918 ^a	0,843	0,764	0,8887	0,843	10,715	2	4	0,025	3,14

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Hipoteis

Ho: TIDAK Terdapat pengaruh secara simultan DER(X1), CR(X2) Terhadap ROA (Y) pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk.

Ha: Terdapat pengaruh secara simultan DER(X1), CR(X2) Terhadap ROA (Y) pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk.

Berdasarkan tabel model summary Sig F Change sebesar $0,025 < 0,05$ maka Ha diterima maka disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh secara simultan DER(X1), CR(X2) Terhadap ROA (Y) pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk.

Yaitu menjelaskan besarnya nilai pengaruh variabel DER (X1) dan variabel CR (X2) secara simultan terhadap ROA (Y) sebesar 0,843, yang memiliki pengertian bahwa pengaruh DER dan CR secara bersama-sama terhadap ROA adalah 84%

Uji kofisien regresion

Ho: persamaan regresi yang terbentuk tidak signifikan

Ha: persamaan regresi yang terbentuk signifikan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,927	2	8,463	10,715	,025 ^b
	Residual	3,159	4	,790		
	Total	20,086	6			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig sebsar $0,025 < 0,05$ maka Ha diterima, dapat disimpulkan persamaan regresi yang terbentuk adalah signifikan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasab maka dapat disimpulkan bahawa

Sig X1 sebesar $0,23 > 0,05$ maka H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa secara parsial antara DER terhadap ROA yang terbentuk adalah tidak signifikan

Sig X2 sebesar $0,83 > 0,05$ maka H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa secara parsial antara

CR terhadap ROA yang terbentuk adalah tidak signifikan

Sig F Change sebesar $0,025 < 0,05$ maka H_a diterima maka disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh secara simultan DER(X1), CR(X2) Terhadap ROA (Y) pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk

DAFTAR REFERENSI

- Afrianti M, 2011, Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Aset Turnover, Debt to Equity Ratio, Sales dan Size Terhadap ROA, Universitas Diponegoro
- Barus & Leilani, 2013, Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Wira Ekonomi Miroskil Vol 3 No.02
- Hanafi & Halim, 2009, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat, Cetakan Pertama, Yogyakarta : STIE YKPN
- Harmono , 2009 Manajemen Keuangan, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Hery , 2015, Analisa Laporan Keuangan, Pendekatan Rasio Keuangan, Edisi Pertama, Yogyakarta, CAPS (Center For Academic Publishing Service)
- J.Fred Weston dan Eugene F Brigham 1985. Manajemen Keuangan, Penerbit Erlangga, Jakarta Pusat
- Kasmir , 2016, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Lestari dan Sugiharto, 2007, Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil), 21-22 Agustus Vol 2 Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma
- Mahardhika & Marbun , 2016, Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Terhadap Return On Assets, Widyaloka Volume 3 Maret 2016 http://alfamidiku.com/MIDI_LKTW_1606.pdf
- Riyanto , B, 2007, Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta BPFE
- Riyadi , 2006, Banking Assets and Liability Management, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Setyaningsih & Marwansyah, 2017, Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan CAR, NPL, ROE, ROA, NIM, BOPO, dan LDR Pada Bank Syariah dan Konvensional, Jurnal Account, Volume 4 No 2